



**RANCANG BANGUN APLIKASI SENTRA PELAYANAN KEPOLISIAN  
TERPADU BERBASIS *WEB* PADA POLRES BADUNG**

**PROPOSAL TUGAS AKHIR**

**Program Studi  
S1 Sistem Informasi**

**Oleh:**

**GALUH CDANRA WARDANI  
18410100040**

---

**FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA  
UNIVERSITAS DINAMIKA  
2022**

**RANCANG BANGUN APLIKASI SENTRA PELAYANAN KEPOLISIAN  
TERPADU BERBASIS *WEB* PADA POLRES BADUNG**

**PROPOSAL**

Diajukan sebagai syarat untuk mengerjakan Tugas Akhir

Oleh :


Nama : Galuh Cdanra Wardani  
NIM : 18.41010.0040  
Program : S1 (Strata Satu)  
Jurusan : Sistem Informasi

Surabaya, 27 September 2021

Disetujui:

Pembimbing

- I. **Ir. Henry Bambang Setyawan, M.M.**  
NIDN. 0725055701

 Digitally  
signed by  
Henry  
Bambang S

---

- II. **A. B. Tjdanrarini, S.Si., M.Kom.**  
NIDN. 0725127001



---

Penguji

- I. **Dr. Drs. Antok Supriyanto, M.MT.**  
NIDN. 0726106201

---

Mengetahui:

Ketua Program Studi S1 Sistem Informasi

**Dr. Anjik Sukmaaji, S.Kom., M.Eng.**  
NIDN. 0731057301

## **A. Judul**

Rancang Bangun Aplikasi Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu Berbasis  
*Web* pada Polres Badung

## **B. Latar Belakang**

Dunia informasi yang dihadapi dan jalankan saat ini tidak dapat terlepas dari adanya suatu teknologi. Komunikasi yang dulunya membutuhkan waktu yang lama dalam penyampaiannya dan informasi yang disebarkan tidak semudah dan secepat seperti saat ini menjadi bukti bahwa perkembangan teknologi saat ini sangatlah pesat. Penggunaan teknologi informasi pada saat ini sangat memengaruhi keaktifan partisipasi masyarakat di dalam segala kegiatan, (Wahyudiyono, 2019). Berbagai bentuk sarana teknologi berupa komputer, laptop, atau *hdanphone* saat ini sangat dibutuhkan dalam segala kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat karena cara penggunaannya yang praktis dan efisien. Banyak masyarakat yang sangat terbantu dengan adanya teknologi, sehingga semua bentuk keperluan dan kebutuhan dapat teratasi. Salah satu sumber informasi yang biasa diakses masyarakat untuk memperoleh suatu informasi adalah *website*. Melalui suatu *website* siapa pun dapat mencari atau mendapatkan suatu informasi yang dibutuhkan serta dapat membantu dalam kegiatan komunikasi, mencari lowongan pekerjaan, hingga mengurus suatu administrasi tertentu. Indonesia memiliki pengguna internet yang menyentuh angka 150 juta pengguna yang artinya dapat juga dikatakan 56% dari total populasi yang dihitung per Januari 2020 dari hasil riset *Wearesocial Hootsuite*, (Harahap dan Dar 2019).

Polres atau Kepolisian Resor merupakan *sub-unit* di bawah Polri yang mempunyai wilayah hukum setingkat Kabupaten atau Kota. Salah satu Polres yang ada di Bali yaitu Polres Badung yang memiliki tugas dan tanggung jawab kepada masyarakat yang dalam pelaksanaannya juga tidak lepas dari bantuan teknologi. Polres Badung mempunyai tugas dalam memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum, serta memberikan perlindungan dan pelayanan kepada masyarakat. Seluruh warga negara berhak untuk mendapat perlindungan berdasarkan dari tugas dan peranan negara melalui perantara Kepolisian Negara yang tertuang dalam Pasal 2 Undang-Undang No. 2 Tahun

2002, (Arif 2021). Salah satu satuan dan fungsi yang dimiliki Polres Badung adalah Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu yang biasa disingkat menjadi SPKT. Pelaksanaan tugas bagian SPKT berhubungan langsung dengan pelayanan kepolisian kepada masyarakat secara terpadu salah satunya seperti pelaporan saat terjadinya suatu kehilangan, pelaporan pengaduan keluhan atau aksi kriminalitas pada masyarakat, pelayanan pembuatan surat tanda terima laporan polisi, dan sebagainya. Segala bentuk laporan atas terjadinya suatu kehilangan, pengaduan keluhan atau kriminalitas, dan surat tanda terima laporan polisi akan segera dicatat pada administrasi bagian SPKT. Penindaklanjutan atas laporan yang telah dibuat oleh masyarakat adalah suatu hal yang dikategorikan penting apabila sudah masuk ke ranah Polres Badung. Proses melakukan pelaporan di Polres Badung saat ini dilakukan dengan cara pelapor datang langsung ke lokasi bagian SPKT Polres Badung yang selanjutnya pelapor mengisi segala bentuk formulir administrasi laporan yang selanjutnya hasil dari laporan tersebut dapat diambil 3 hari terhitung sejak laporan dibuat.

Melihat keadaan lingkungan sekarang yang sedang dilanda pandemi Covid-19, masyarakat menginginkan proses pelaporan yang mudah dan tidak perlu mengeluarkan banyak tenaga. Sistem yang berlaku saat ini pada bagian SPKT Polres Badung mengharuskan masyarakat datang langsung untuk mengurus pelaporan. Banyak masyarakat yang mengeluhkan harus datang bolak-balik ke Polres untuk mengurus laporan padahal masyarakat membutuhkan pelayanan yang cepat dan hemat tenaga. Hal ini dikarenakan tidak adanya informasi mengenai prosedur untuk melakukan pelaporan yang dapat diketahui dengan mudah. Selain itu, banyaknya pelaporan yang dilakukan oleh masyarakat tentunya menghasilkan banyak tumpukan dokumen fisik yang harus disimpan pada bagian SPKT yang membutuhkan tempat (ruangan) tersendiri. Setiap tahun tercatat pasti ada masyarakat yang melakukan pelaporan tentunya membuat pihak SPKT membutuhkan penambahan tempat untuk penyimpanan dokumen fisik selama masa retensi, jadi hal tersebut dirasa kurang efektif apabila harus menambahkan ruangan sebagai tempat penyimpanan dokumen fisik sementara ruangan yang ada di dalam gedung SPKT sendiri terbatas.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka diperlukan

suatu sistem yang dapat membantu bagian unit SPKT Polres Badung untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut, yaitu dengan membangun suatu Rancang Bangun Aplikasi Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu Berbasis *Website* pada Polres Badung. Kemudahan yang didapatkan apabila sistem SPKT sudah terkomputerisasi yaitu bagi pihak SPKT penyimpanan dokumen atau pengarsipan bisa dilakukan lebih efektif serta membantu memangkas tempat penyimpanan dokumen dalam waktu retensi (10 tahun). Sementara kemudahan untuk pelapor yaitu bisa mendapatkan informasi tentang kebutuhan-kebutuhan apa saja yang harus disiapkan untuk melakukan pengaduan yang sudah tersedia secara *online*.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka dapat dirumuskan bagaimana membangun Rancang Bangun Aplikasi Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu Berbasis *Web* pada Polres Badung.

### **D. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan perumusan masalah, maka dibuatlah batasan masalah sebagai fokus dari pembahasan topik. Adapun batasan masalah sebagai berikut :

1. Aplikasi yang dibuat membahas tentang pelayanan surat tanda keterangan tanda lapor kehilangan (SKTLK), pelayanan surat izin keramaian, pelayanan pelaporan tindak kriminal, dan pelayanan surat tanda terima laporan polisi (STTLP).
2. Aplikasi dapat digunakan oleh masyarakat umum dan pihak bagian SPKT Polres Badung.
3. Aplikasi yang dibuat memiliki sistem pemberitahuan melalui *e-mail* dan SMS yang terhubung dengan nomor *hanphone* pelapor.

### **E. Tujuan**

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk merancang dan membangun suatu aplikasi Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu berbasis *Web* yang dapat membantu mempermudah masyarakat dalam melakukan pelaporan secara *online* serta membantu memangkas ruang dan tempat penyimpanan

dokumen fisik pelaporan dari bagian SPKT Polres Badung.

## **F. Manfaat**

### **1. Bagi Masyarakat**

Membantu memudahkan masyarakat dalam melakukan pelaporan dan dalam melakukan proses penindaklanjutan pelaporan yang dilakukan dapat lebih efisien serta memberikan informasi dengan jelas terkait kebutuhan-kebutuhan yang harus dilengkapi dalam melakukan suatu pelaporan.

### **2. Bagi Unit SPKT Polres Badung**

- a. Memudahkan untuk melakukan penyimpanan dan pengarsipan berkas-berkas pelaporan dan penindaklanjutan dalam masa retensi
- b. Membantu menyiapkan tempat penyimpanan dokumen secara otomatis

## **G. Landasan Teori**

### **G.1. Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu (SPKT)**

Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu atau yang biasa disingkat SPKT merupakan salah satu fungsi dan bagian Polri dalam melakukan pelayanan kepada publik. Kewenangan dan tugas kepolisian diatur dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Indonesia, dalam bentuk penerimaan dan penanganan pertamalaporan atau pengaduan, pelayanan bantuan atau pertolongan kepolisian, penyajian informasi umum yang berkaitan dengan kepentingan masyarakat serta pemberian administrasi kepolisian kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, (Arif 2021).

### **G.2. Aplikasi**

Aplikasi merupakan penerapan, menyimpan suatu hal, data, permasalahan, pekerjaan ke dalam suatu sarana atau media yang dapat digunakan untuk diterapkan menjadi sebuah bentuk baru, (Orldano 2017). Sesuai dengan pengertiannya, fungsi aplikasi yakni memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam berbagai bidang sesuai dengan tujuan dibuatnya suatu aplikasi. Apabila dilihat dari kata Bahasa Inggris di dalamnya yaitu *to apply* yang memiliki arti untuk digunakan sehingga aplikasi juga dapat diartikan sebagai suatu sarana yang

dibuat untuk digunakan dalam melakukan suatu perintah tertentu, (Wahyudi 2020)

Terdapat berbagai macam jenis aplikasi, salah satunya adalah aplikasi berbasis *web*. *Website* yang biasa disingkat dengan *web* dapat diartikan sebagai sekumpulan halaman yang terdiri dari beberapa laman yang berisi informasi dalam bentuk digital baik berupa teks, gambar, video, audio, dan animasi lainnya yang disediakan melalui jalur koneksi internet, (Christian, Hesinto, dan Agustina 2018). Aplikasi berbasis web adalah aplikasi yang dikembangkan menggunakan bahasa HTML, PHP, CSS, JS yang membutuhkan web server dan browser untuk menjalankannya seperti Chrome, Firefox atau Opera. Selain untuk memberitahukan informasi, tak sedikit *website* yang digunakan pula dengan tujuan untuk menggali atau mendapatkan suatu informasi dari banyak orang yang dapat terhubung melalui internet. *Website* merupakan fasilitas internet yang menghubungkan dokumen dalam lingkup lokal maupun jarak jauh, sehingga *website* dapat diakses dimana dan kapan saja, (Muslihudin dan Larasati 2014). Berdasarkan berbagai pengertian di atas, dalam penelitian ini dipilih untuk menggunakan web karena penggunaan web dapat diakses kapan dan dimana saja, sehingga lebih mudah dan efisien.

### **G.3. Bahasa Pemrograman**

Bahasa pemrograman atau sering diistilahkan dengan bahasa komputer atau bahasa pemrograman komputer adalah instruksi standar untuk memerintah komputer yang terdiri dari kumpulan dari suatu sintaks atau semantic yang dipakai untuk mendefinisikan program komputer, (Mubarak 2019). Fungsi dari Bahasa pemrograman sendiri yaitu untuk memerintah komputer untuk mengolah data sesuai dengan alur berpikir yang diinginkan, dimana luaran dari Bahasa pemrograman adalah berupa program atau aplikasi, (Harahap dan Dar 2019).

Bahasa pemrograman terdiri dari beberapa jenis. Beberapa jenis bahasa pemrograman yang populer di masyarakat yaitu bahasa pemrograman PHP, *Java*, *C++*, *Visual Basic*, dan *Python*. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan bahasa pemrograman PHP. PHP adalah singkatan dari *Hypertext Preprocessor*. Pada awalnya PHP digunakan untuk mengembangkan *web* pribadi, namun setelah berkembangnya tahun, PHP kini menjadi Bahasa pemrograman populer yang

banyak digunakan untuk mengembangkan berbagai jenis *web*, (Kurniawan dan Marhamelda 2019). Dipilihnya Bahasa pemrograman PHP dalam penelitian ini karena PHP berbasis *open source* sehingga lebih mudah dalam mempelajari dan menerapkannya.

#### **G.4. Administrative Workflow System (AWS)**

*Administrative workflow system* termasuk dalam salah satu tipe dari Workflow Management System (WFMS). AWS biasanya melibatkan proses pengendalian dan pemantauan sistem yang sering disebut *messaging-based workflow system*, (Rahardiyanto, Azzahrah, dan Informatika 2019). Penggunaan *workflow* digunakan dengan tujuan untuk melakukan pengurangan waktu dan biaya dalam pelaksanaan proses bisnis dan memastikan bahwa setiap tugas-tugas tetap berjalan secara konsisten. AWS adalah bentuk umum *workflow system* yang menerapkan konsep formulir elektronik dan menghubungkan langsung ke *e-mail*.

Cara kerja dari AWS yaitu pengguna akan menjalankan aktivitasnya dengan mendapatkan informasi melalui notifikasi yang berisi instruksi dan komentar. Manfaat utama yang didapatkan dari adanya AWS proses yang dilakukan dapat lebih cepat menggunakan formulir elektronik dan mengurangi biaya kertas untuk percetakan formulir. Salah satu bentuk penghematan biaya adalah dalam koordinasi pengelolaan formulir yang ditangani oleh sistem yang dibangun ke dalam aplikasi.

Jadi, dapat diartikan bahwa AWS merubah formulir cetak menjadi formulir dalam bentuk digital dan menghubungkannya dengan *e-mail*. *Workflow* ini biasanya diimplementasikan ke dalam kegiatan administrasi yang bersifat rutin.

#### **G.5. System Development Life Cycle (SDLC)**

*System development life cycle* ini juga biasa disebut dengan model *waterfall*. Nama lain dari model *waterfall* adalah model air terjun yang juga disebut dinamakan dengan siklus hidup klasik (*classic life cycle*), dimana hal ini menyiratkan pendekatan yang sistematis dan berurutan pada pengembangan suatu perangkat lunak, (Purwanto 2018). Pengembangan perangkat lunak dengan SDLC dimulai dari spesifikasi kebutuhan pengguna dan berlanjut melalui tahapan-tahapan komunikasi (*communication*), perencanaan (*planning*), pemodelan



(*modeling*), konstruksi (*construction*), dan pemeliharaan (*deployment*).

Berikut adalah penjelasan dari tahap-tahap yang dilakukan dalam SDLC :

1. Pengumpulan data (*Communication*)

Tahap pertama, dilakukan komunikasi dalam rangka pengumpulan data dengan narasumber terkait. Tahap ini sangat penting dilakukan karena merupakan sumber dari awal pengembangan perangkat lunak.

2. Perencanaan (*Planning*)

Tahap kedua, setelah diketahui informasi yang dibutuhkan, dilakukan perencanaan proyek pengembangan perangkat lunak sesuai dengan kebutuhan.

3. Pemodelan (*Modeling*)

Pada tahap pemodelan dilakukan penerjemahan kebutuhan-kebutuhan ke sebuah perancangan perangkat lunak yang dapat diperkirakan sebelum membuat *coding*. Proses ini berfokus pada rancangan struktur data, arsitektur *software*, *representative interface*, dan algoritma prosedural.

4. Konstruksi (*Construction*)

Pada tahap konstruksi dilakukan pengkodean atau coding. Tahap ini merupakan tahap dalam mengerjakan suatu perangkat lunak. Setelah dilakukan pengkodean, maka dilakukan testing terhadap sistem yang telah dibuat yang bertujuan untuk menemukan kesalahan-kesalahan dalam sistem untuk kemudian dapat diperbaiki.

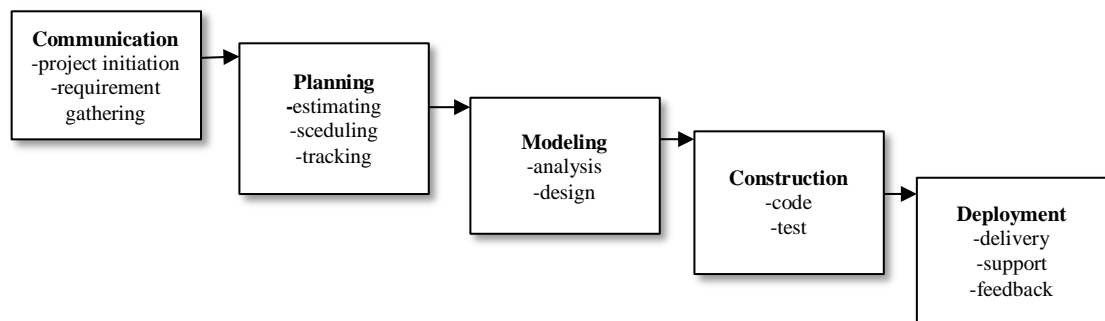
5. Penyerahan (*Deployment*)

Setelah semua tahap selesai dan perangkat lunak dinyatakan tidak ada kesalahan, pada tahap ini perangkat lunak siap untuk digunakan oleh pengguna dan perangkat lunak yang telah dibuat harus dilakukan pemeliharaan secara berkala.

## H. Metode Penelitian

Pembuatan suatu rancang bangun harus melewati beberapa tahapan yang harus dilakukan untuk mendapatkan hasil yang baik. Tahapan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *System Development Life Cycle* (SDLC) Extreme yang di dalamnya terdiri dari pengumpulan data (*communication*), perencanaan

(*planning*), pemodelan (*modeling*), konstruksi (*construction*), dan penyerahan (*deployment*).



Gambar 1 Skema Tahapan Rancang Bangun

### H.1. Pengumpulan data (*Communication*)

Tahap *communication* dilakukan dengan melakukan komunikasi untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan. Pada tahapan ini dilakukan wawancara secara langsung oleh narasumber dari pihak SPKT Polres Badung untuk mengetahui permasalahan yang saat ini sedang terjadi untuk selanjutnya mendapatkan data-data yang dibutuhkan terkait dengan permasalahan tersebut.

#### H.1.1 Wawancara

Proses wawancara dilakukan bersama Bapak Komang Artayasa selaku petugas yang melayani di bidang SPKT Polres Badung yang menjelaskan terkait proses bisnis yang dilakukan oleh bagian SPKT.

#### H.1.2 Observasi

Proses observasi dilakukan dengan datang secara langsung ke Polres Badung yang berlokasi di Jl. Kebo Iwa No. 1, Mengwitani, Mengwi, Kabupaten Badung untuk mengetahui secara nyata proses bisnis yang berlangsung, kendala, serta permasalahan yang dialami.

#### H.1.3 Analisis Sistem

Pada penelitian ini terfokus pada sistem yang dapat membantu pelapor (masyarakat) dalam mengetahui prosedur untuk melakukan pelaporan, informasi yang diperlukan di dalamnya, serta membantu pihak SPKT dalam memangkas tempat dan

ruang penyimpanan dokumen fisik pelaporan dari bagian SPKT Polres Badung.

#### H.1.5 Identifikasi Masalah

Tahapan identifikasi masalah dilakukan dengan melakukan observasi terhadap permasalahan yang sedang terjadi pada Polres Badung bagian unit SPKT. Pada bagian identifikasi masalah memuat tentang permasalahan yang ada pada bagian SPKT Polres Badung dan usulan solusi untuk menghadapi masalah terkait.

Permasalahan	Usulan Solusi
Kurangnya informasi mengenai prosedur pelaporan di bagian SPKT Polres Badung menyulitkan masyarakat untuk melakukan pelaporan serta jumlah tumpukan laporan yang disimpan semakin banyak sehingga menghabiskan banyak ruang dan tempat penyimpanan.	Perancangan sistem yang dapat membantu masyarakat dalam menginformasikan kebutuhan apa saja yang dibutuhkan dalam pelayanan SPKT serta membantu pihak SPKT Polres Badung dalam memangkan tempat untuk pengarsipan dokumen pelaporan di SPKT dengan membuat suatu Rancang Bangun Aplikasi Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu Berbasis <i>Web</i> .

#### H.1.6 Analisis Kebutuhan

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang telah dilakukan pada bagian sebelumnya, maka pada bagian analisis kebutuhan dilakukan analisa terhadap kebutuhan-kebutuhan yang dibutuhkan dalam membangun aplikasi Rancang Bangun Aplikasi Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu Berbasis *Web* pada Polres Badung.

##### 1. Admin

Kebutuhan Fungsi	Kebutuhan Data	Kebutuhan Informasi
Mengelola Data Master	Data menu layanan Data formulir layanan	Daftar menu layanan Daftar formulir layanan
Mengelola transaksi pelaporan	Data pelapor Data menu layanan Data formulir layanan Data pelaporan	Daftar pelapor Daftar menu layanan Daftar formulir Daftar pelaporan

	Data status pelaporan	Daftar status pelaporan
Laporan	Data menu layanan Data pelaporan Data status pelaporan	Laporan menu layanan Laporan jenis pelaporan

## 2. Kanit SPKT

Kebutuhan Fungsi	Kebutuhan Data	Kebutuhan Informasi
Mengelola persetujuan pelaporan	Data pelapor Data menu layanan Data formulir layanan	Daftar Pelapor Daftar menu layanan Daftar pelaporan disetujui

## 3. Pelapor (Masyarakat)

Kebutuhan Fungsi	Kebutuhan Data	Kebutuhan Informasi
Pendaftaran akun	Data pelapor	Informasi data diri
Login	Data pelapor	Daftar pelapor
Pelaporan	Data pelapor Data menu layanan Data formulir layanan	Daftar pelapor Daftar menu layanan Daftar formulir layanan
Status pelaporan	Data menu layanan Data status pelaporan	Daftar menu layanan Daftar status pelaporan

### H.2. Perencanaan (*Planning*)

Tahap *planning* melakukan perencanaan sistem berdasarkan kebutuhan-kebutuhan yang telah didapatkan. Dalam proses tahap ini dilakukan pembuatan estimasi waktu pembuatan dan penjadwalan terhadap pengembangan sistem yang hendak dibuat.

### H.3. Pemodelan (*Modeling*)

Tahap pemodelan dilakukan proses pembuatan struktur data berdasarkan kebutuhan yang telah didapatkan, arsitektur perangkat lunak, representasi *interface* sebagai gambaran tampilan perangkat lunak yang hendak dibuat, dan algoritma yang menggambarkan alur dari sistem SPKT Polres Badung.

#### **H.4. Pembuatan (*Contruction*)**

Tahap *construction* adalah tahap keempat dimana proses mengembangkan atau pembuatan aplikasi.

##### **H.4.1 Pembuatan Aplikasi**

Tahap ini adalah tahap sistem yang dibuat yaitu sistem pelaporan SPKT Polres Badung secara *online* berbasis *web* dengan bantuan penggunaan Bahasa pemrograman PHP dan perangkat lunak MySQL.

##### **H.4.2 Testing**

Tahap ini adalah tahap dilakukan proses testing terhadap aplikasi yang telah dibuat. Pada proses testing, penulis menggunakan metode *Black Box Testing* yang berfokus pada pengujian fungsional aplikasi.

#### **H.5. Penyerahan (*Deployment*)**

Setelah sistem berhasil dibuat, tidak ada kekurangan dan telah melewati proses pengujian, maka dapat diserahkan kepada pihak SPKT Polres Badung untuk diimplementasikan.

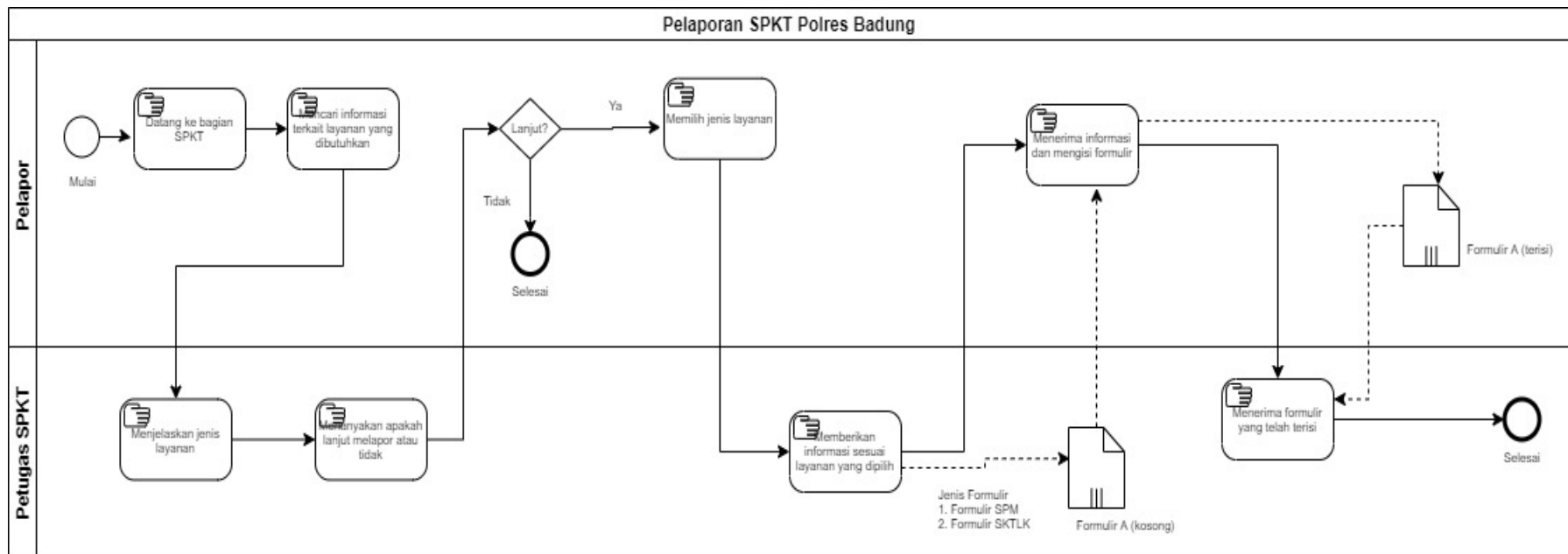
## I. Jadwal Kerja

Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei				Juni			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Communication																				
Planning																				
Modelling																				
Construction																				
Deployment																				

## DAFTAR PUSTAKA

- Arif, Muhammad. 2021. "Sebagai Penegak Hukum Menurut Undang-." 91–101.
- Christian, Dani, Sebri Hesinto, dan Agustina Agustina. 2018. "Rancang Bangun Website Sekolah Dengan Menggunakan Framework Bootstrap ( Studi Kasus SMP Negeri 6 Prabumulih )." *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)* 7(1):22–27. doi: 10.32736/sisfokom.v7i1.278.
- Harahap, Syaiful Zuhri, dan Muhammad Halmi Dar. 2019. "Aplikasi Dan Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Pada Upi Convention Center Dengan Menggunakan Bahasa Pemrograman Php Dan Mysql." *Jurnal Informatika* 6(3):24–27. doi: 10.36987/informatika.v6i3.1620.
- Kurniawan, Rahmad, dan Septedian Marhamelda. 2019. "Sistem Pengolahan Data Peserta Didik Pada Lkp Prima Tama Komputer Dumai Dengan Menggunakan Bahasa Pemrograman Php." *IN F O R M a T I K A* 11(1):37. doi: 10.36723/juri.v11i1.140.
- Mubarak, Abdul. 2019. "Rancang Bangun Aplikasi Web Sekolah Menggunakan Uml (Unified Modeling Language) Dan Bahasa Pemrograman Php (Php Hypertext Preprocessor) Berorientasi Objek." *JIKO (Jurnal Informatika Dan Komputer)* 2(1):19–25. doi: 10.33387/jiko.v2i1.1052.
- Muslihudin, Muhamad, dan Anggun Larasati. 2014. "Perancangan Sistem Aplikasi Penerimaan Mahasiswa Baru Di Stmik Pringsewu Menggunakan Php Dan Mysql." *Jurnal TAM* 3:32–39.
- Orldano, Eriek. 2017. "Aplikasi Pengajuan Cuti Pada Human Resource Management Menggunakan PHP Dan MYSQL (Studi Kasus Pada PT. INTILOKA)." *Jurnal Ilmiah KOMPUTASI* 16(3):275–84.
- Purwanto, Tri. 2018. "Rancang Bangun Aplikasi Penjualan Pada Toko Versus." *Jurnal TRANSFORMASI (Informasi & Pengembangan Iptek)* 14(2):186–93.
- Rahardiyanto, Panca, Irma Azzahrah, dan Prodi Teknik Informatika. 2019. "Sistem Informasi Administrasi Posydanu Desa Sidoagung Berbasis Web." *JSTIE (Jurnal Sarjana Teknik Informatika) (E-Journal)* 5(3):20–29.
- Wahyudi, Sri. 2020. "PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI KLINIK BERBASIS WEB ( Studi Kasus : Klinik Surya Medika Pasir Pengaraian )." *Riau Journal OfComputer Science* 06(01):50–57.

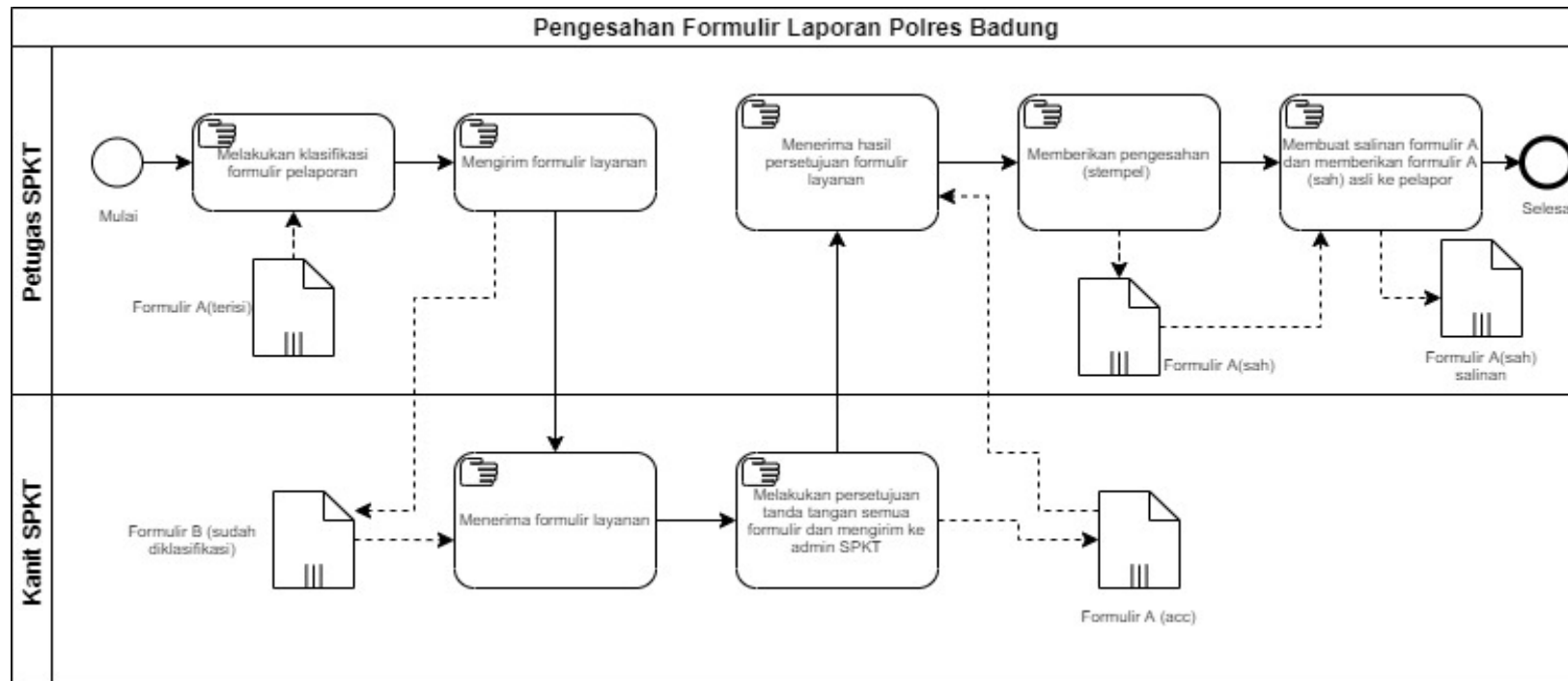
## J. LAMPIRAN

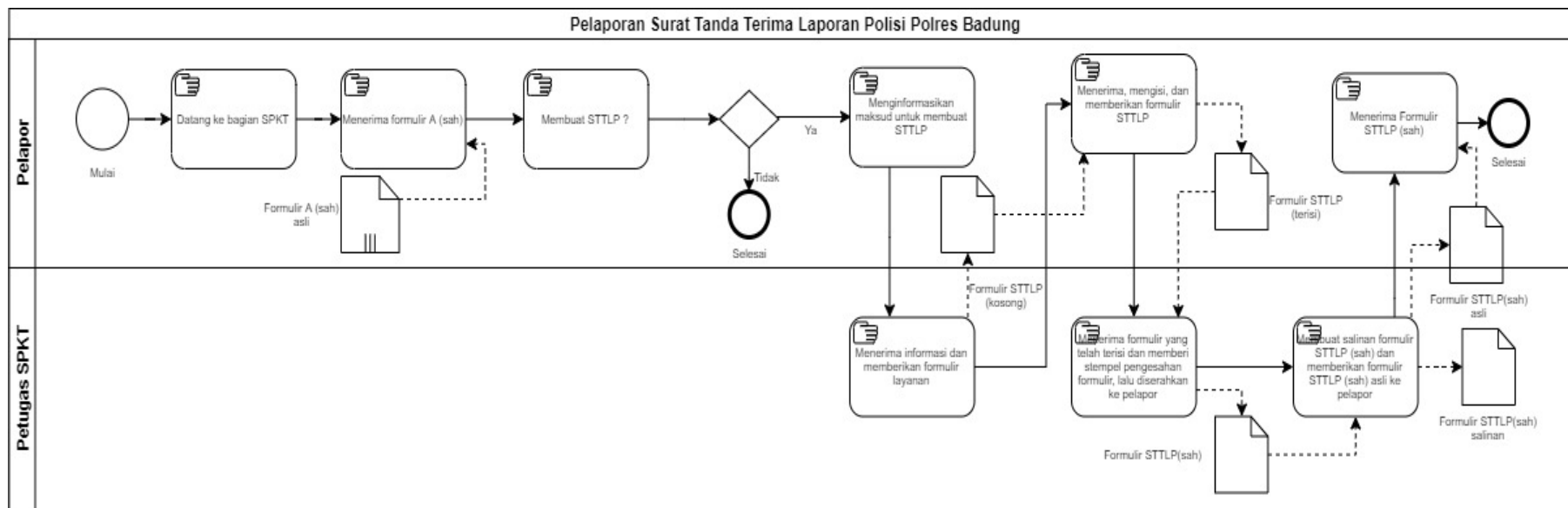


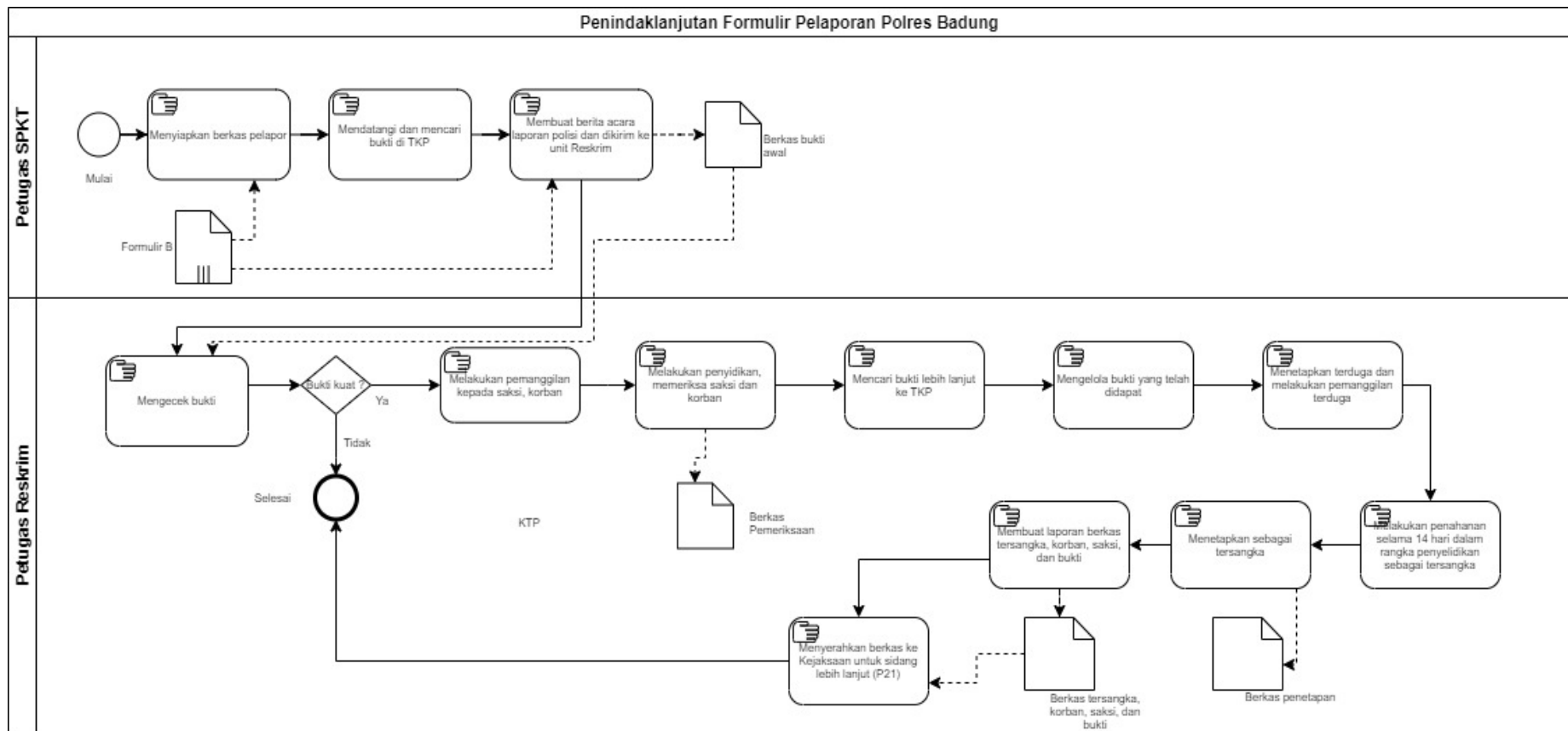
Formulir A :

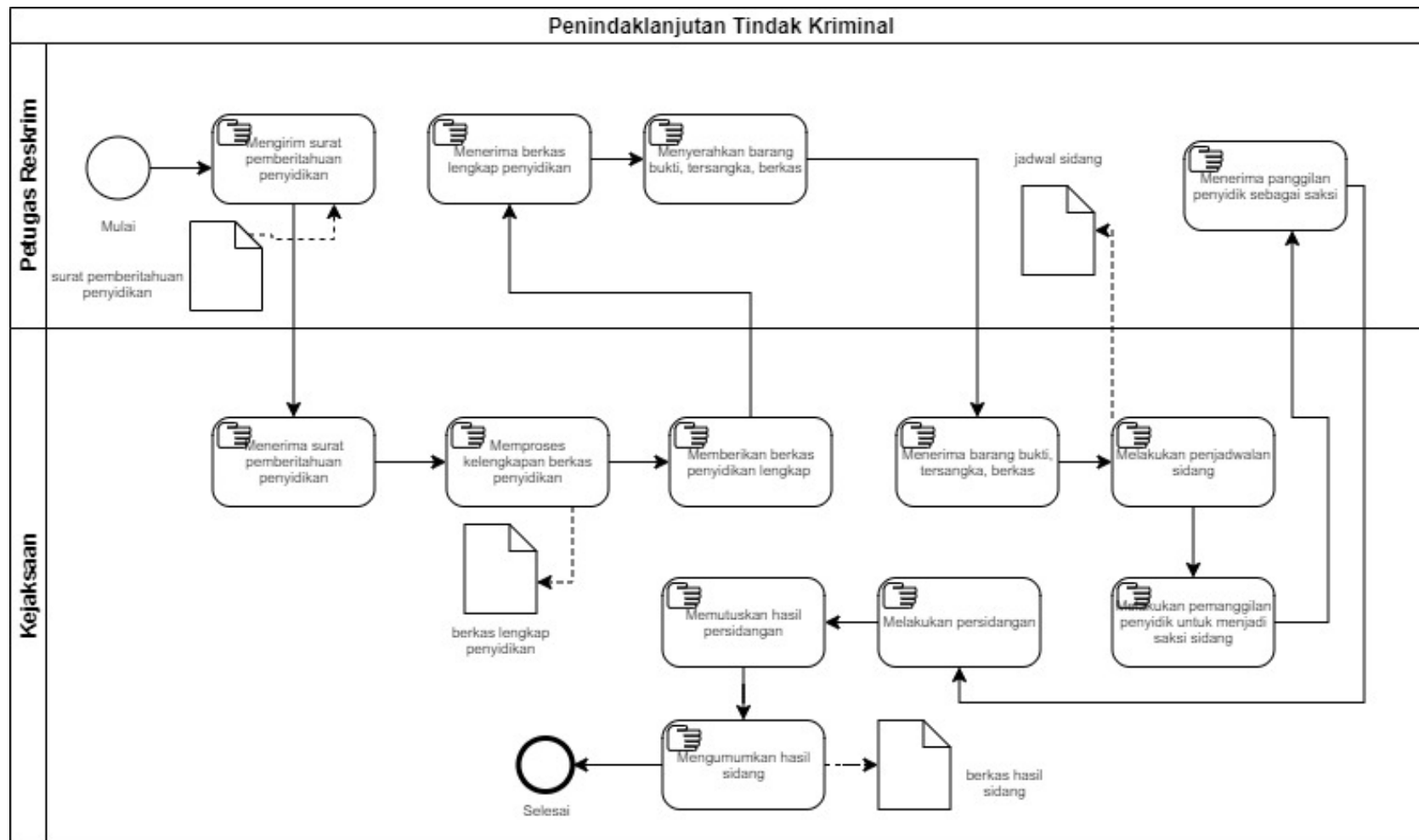
1. formulir SPM1 (SKCK) surat keterangan catatan kepolisian, SKTLK (surat keterangan tanda lapor kehilangan, STTLP (surat tanda terima lapor polisi)
2. formulir SPM2 tindak kriminal (pencurian, pembunuhan)
3. surat pernyataan bermaterai

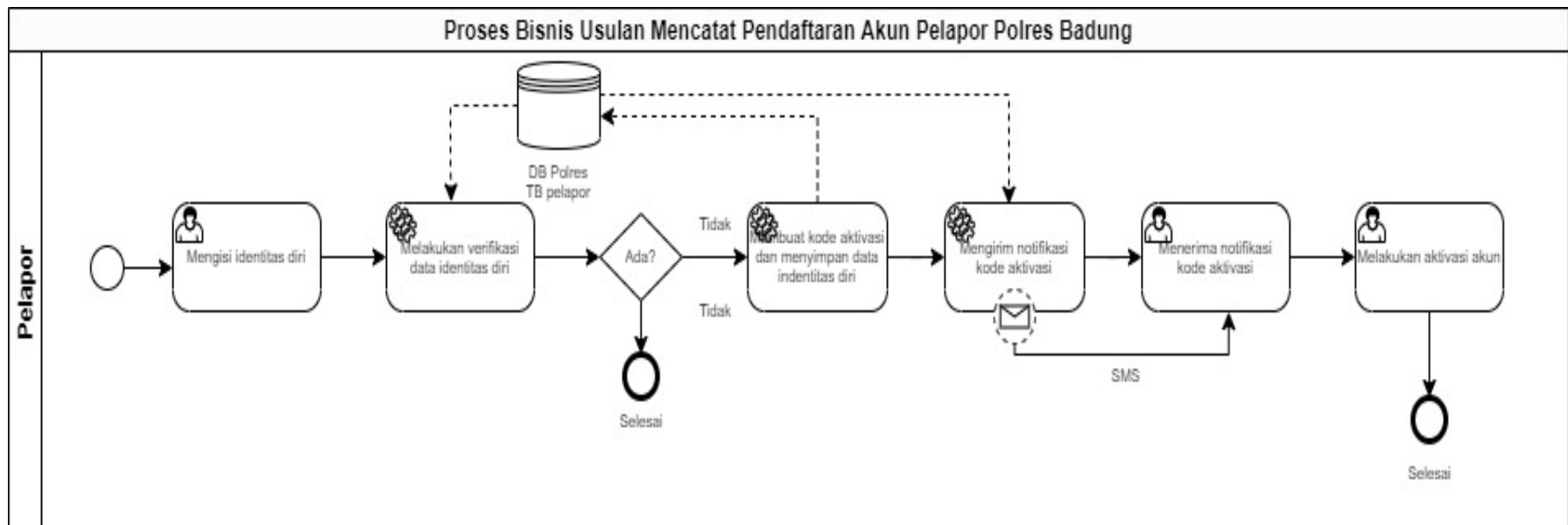


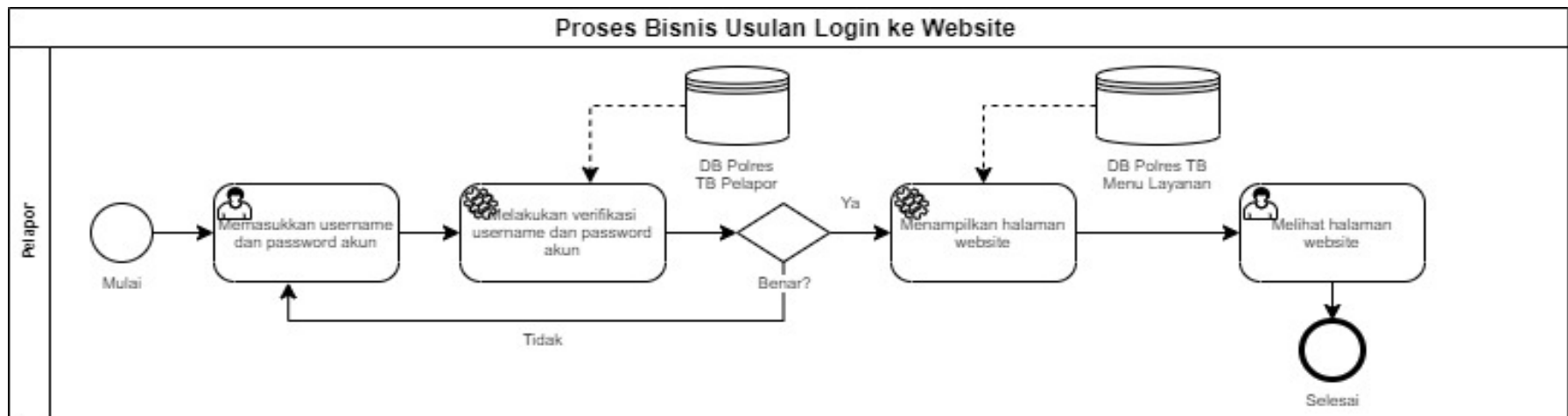






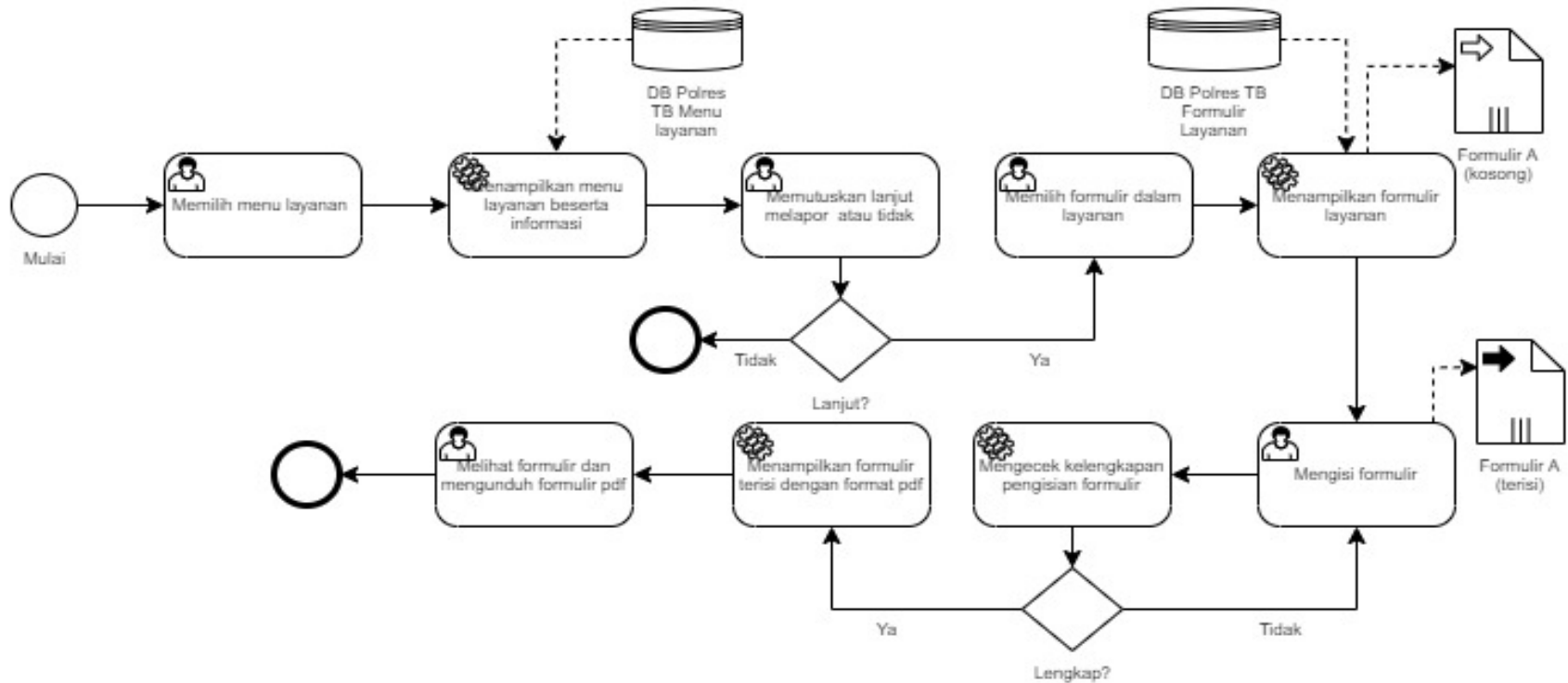


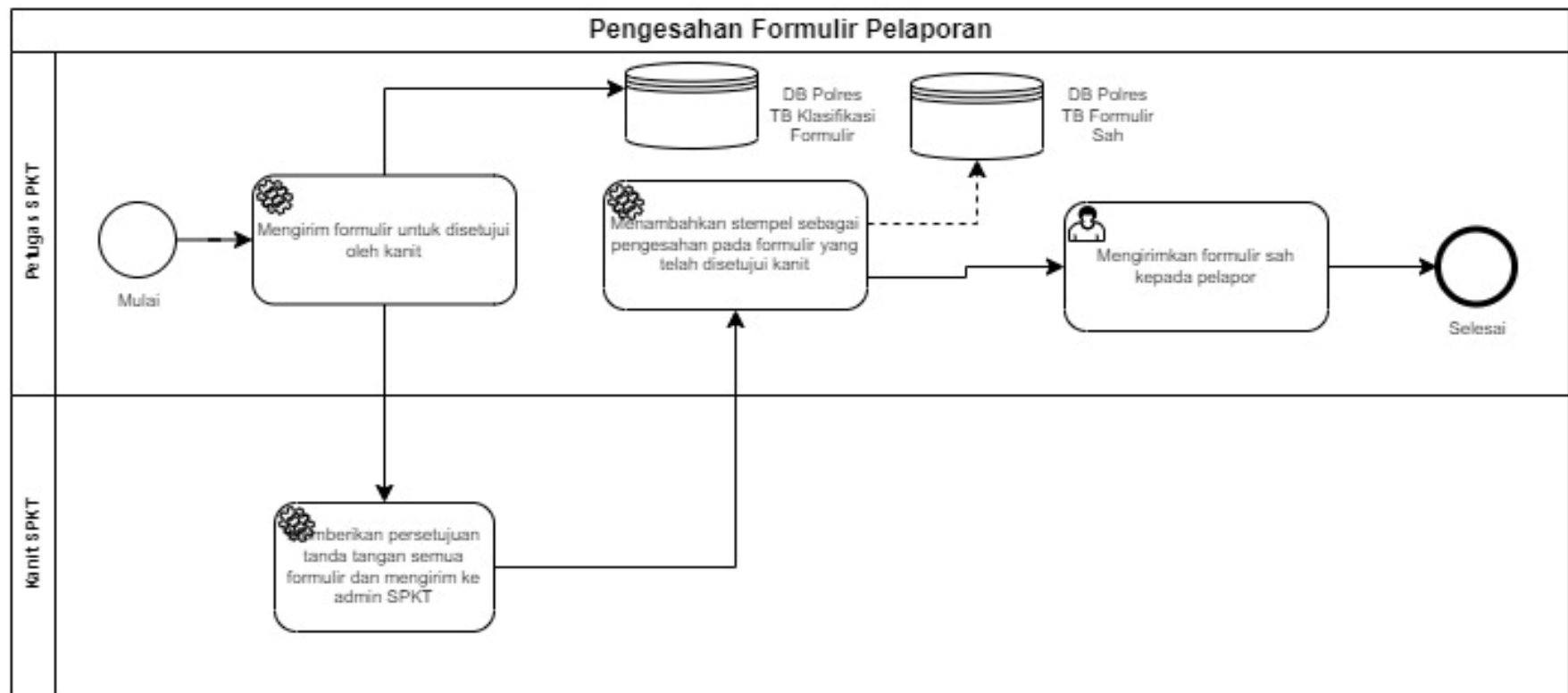




# Proses Bisnis Usulan Melakukan Pelaporan Formulir

Pelapor







# Proses Bisnis Usulan Pelaporan Surat Tanda Terima Laporan Polisi

